LINGKUNGAN KERJA DAN PENGAWASAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PT. AGRONESIA DEPARTEMEN INDUSTRI ES SARIPETOJO BANDUNG

Oleh :

IRA RETNAWATI

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan pengawasan terhadap efektivitas kerja di PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif - verifikatif, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, analisis korelasi pearson, analisis koefisien determinasi dengan uji hipotesis menggunakan Uji-T dan Uji-F dengan menggunakan software SPSS 17.0. Hasil penelitian yang diperoleh dengan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut : Efektivitas kerja = 1.376 + 0.313*(lingkungan kerja) + 0.453*(pengawasan) + 32.5% (ε). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang paling dominan terhadap Efektivitas kerja di PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung adalah lingkungan kerja dengan kontribusi 49%.

Kata Kunci : Lingkungan kerja, Pengawasan, Efektivitas kerja.

WORK ENVIRONMENT AND SUPERVISION TO EFFECTIVENESS OF EMPLOYEES EMPLOYEES PT. AGRONESIA DEPARTEMEN INDUSTRI ES SARIPETOJO BANDUNG

Abstract - *This study aims to determine the effect of work environment and supervision on the effectiveness of work at PT. Agronesia Department IndustrI Es Saripetojo Bandung. The method used in this research is descriptive - verifikatif method, the sample used in this research is random sampling. The analysis used is multiple linear regression analysis, classical assumption test, pearson correlation analysis, determination coefficient analysis with hypothesis test using T-Test and F-Test by using software SPSS 17.0. The result of research obtained by multiple linear regression analysis are as follows: Work effectiveness = 1.376 + 0.313 * (work environment) + 0.453 * (supervision) + 32.5% (ε). The results showed that the most dominant influence on the effectiveness of work at PT. Agronesia Department IndustrI Es Saripetojo Bandung is a working environment with 49% contribution.*

Keywords: Work environment, Supervision, Effectiveness of work

PENDAHULUAN

Setiap organisasi dituntut untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat dari organisasi-organisasi yang ada. Meningkatnya intensitas persaingan menuntut organisasi untuk selalu memperhatikan setiap kebutuhan dan keinginan konsumen serta mewujudkan apa yang diinginkan oleh para pesaing. Selain itu organisasi juga harus memperhatikan SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di dalam organisasi tersebut.

Tetapi sumber daya manusia itu sangatlah unik karena mempunyai kebutuhan, keinginan, pemikiran dan perilaku yang berbeda-beda, sehingga manager tidak akan mudah dalam mengelola sumber daya manusia yang ada. Jika dapat mengelola sumber daya yang ada maka mereka akan mampu memberikan output yang optimal. Pengelolaan manajemen yang sukses didukung oleh sumber daya manusia

yang ada di dalamnya dan dapat meningkatkan efektivitas kerja sumber daya manusia tersebut. Efektivitas kerja tersebut dapat ditingkatkan dengan berbagai faktor contohnya lingkungan kerja dan pegawasan.

Menurut Widodo (2015:95), lingkungan bekerja yang kondusif untuk bekerja adalah lingkungan yang memiliki faktor-faktor pewarnaan, pertukaran udara, penerangan, kebisingan, kenyamanan, keamanan yang memadai sehingga dapat bekerja dengan semangat. Lingkungan yang nyaman dan aman merupakan salah satu factor dari kenyamanan seseorang dalam bekerja. Tempat dan kondisi lingkungan kerja merupakan lingkungan fisik dalam arti semua keadaan yang terdapat di sekitar tempat kerja akan mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. (Widodo, 2015:95)

Segala aspek yang berkaitan dengan sumber daya manusia pada akhirnya turut mempengaruhi output organisasi yang bersangkutan. Mengingat perannya yang vital, maka sudah selayaknya organisasi melakukan suatu mekanisme pemeliharaan sumber daya manusia dengan melakukan pengawasan yang lebih mendalam.

Salah satu tugas dari pemimpin adalah pengawasan. pengawasan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang diharapkan mampu menciptakan efisien dan efektifitas kerja yang dilakukan oleh pegawai, dengan adanya pengawasan yang baik diharapkan akan berkurangnya kesalahan yang terjadi. Pengawasan yang dilakukan juga harus mengacu pada rencana kegiatan yang akan dikerjakan sesuai program kerja yang telah ditetapkan. Untuk dapat mewujudkan suatu pengawasan dalam mendukung efektivitas dari suatu rencana yang ada.

KAJIAN PUSTAKA

Lingkungan kerja

Menurut Ahyari (2004:128) dalam Novan Ekapurtra (2016) Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana para pegawai melaksanakan tugas dan pekerjaan sehari-hari.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya lingkungan kerja adalah sebagai berikut : (Sedarmayanti, 2011: 27)

1. Penerangan
2. Suhu/Sirkulasi Udara
3. Suara Bising
4. Penataan dan Pewarnaan Ruangan
5. Peralatan/fasilitas
6. Hubungan pegawai
7. Suasana komunikasi dalam bekerja
8. Pelayanan pegawai

.

Pengawasan

Menurut Siagian dalam Suhendra (2008:61) Pengawasan adalah proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Menurut Siagian (2008:139) pada dasarnya dilaksanakan oleh administrasi dan manajemen dengan mempergunakandua teknik yaitu

1. Pengawasan Langsung
2. Pengawasan Tidak Langsung

Efektivitaskerja

Menurut Handoko (2009:7) Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut Gibson (2005:32) disebutkan bahwa indikator untuk mengukur efektivitas organisasi adalah sebagai berikut :

1. Produksi
2. Efisiensi
3. Kepuasan
4. Adaptasi

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Definisi Metode Analisis Deskriptif

menurut Sugiyono (2009: 35)adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain”.

Metode deskriptif ditujukan untuk mengetahui Lingkungan kerja danPengawasanterhadap efektivitas kerja

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Mashuri (2008) dalam Narimawati Umi (2010:29) adalah sebagai berikut:

“Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”.

Metode verifikatif untuk mengetahui besarnya lingkungankerja danpengawasan terhadap efektivitas kerja.Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini melalui, kuisioner dan observasi, karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Jenis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah data sekunder mengenai lingkungankerja danpengawasan terhadap efektivitas kerja pada PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung adalah data sekunder.

Penelitian ini menggunakan sampel data Lingkungan kerja, Pengawasan danEfektivitas kerja pada PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung. Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dari karyawanPT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung. Total sampel 53responden. Rancangan analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sementara uji hipotesis menggunakan uji - T serta uji – F dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui besarnyalingkungankerja danpengawasan terhadap efektivitas kerja. Dengan menggunakan *software SPSS 17.0*, diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Efektivitas kerja = 1.376 + 0.313*(Lingkungan kerja) + 0.453*(Pengawasan) + 32.5% (ε)

C = 1.376Menunjukkan jika Lingkungan kerja dan Pengawasan yang bernilai 0 maka pertumbuhan Efektivitas kerja bernilai 1.376

β_1=0.313Menunjukkan besarnya peningkatan Efektivitas kerjajika Lingkungan kerja meningkat satusatuan maka diprediksi pertumbuhan Efektivitas kerjaakan meningkat sebesar 0.313

β_2 = 0.453Menunjukkan besarnya peningkatanEfektivitas kerja jika Pengawasan meningkat satusatuan maka diprediksi pertumbuhan Efektivitas kerjaakan meningkat sebesar 0.453

ε = 32.5% Variabel lain yang tidak diteliti.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Syarat lolos uji normalitas, nilai probability nya harus lebih besar dari 0,05 (> 5%). dengan menggunakan *software SPSS versi 17.0,* diperoleh hasil perhitungan nilai Kolmogorov sebesar 0.646 lebih besar 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residu dalam model berdistribusi secara normal, sehingga model telah memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan pengujian regresi.

Uji Multikolinearitas

Dari hasil yang diperoleh tampak tidak ada koefisien korelasi yang kuat antar variabel Lingkungan kerja dengan Pengawasan, sehingga diduga tidak ada hubungan linier antar variabel independen (bebas). Hasil tersebut menunjukan bahwa tidak ada multikolineritas antar variabel bebas dalam model regresi, sehingga model memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik yang diperoleh tampak titik menyebar secara acak, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homokedastisitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari adanya heteroskedastisitas, sehingga model tersebut memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

ANALISIS KORELASI

Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Keeratan hubungan antara Lingkungan kerja (X_1) dengan Efektivitas kerja (Y) sebesar 0.804 menunjukan bahwa hubungan antar kedua variabel adalahsangat erat (dalam interval 0.801 – 1,00). Arah hubungan positif antara Lingkungan kerja dan Efektivitas kerja menunjukkan tingginya Lingkungan kerja akan mempengaruhi meningkatEfektivitas kerja.
2. Keeratan hubungan antara Pengawasan (X_2) denganEfektivitas kerja (Y) sebesar 0.723 menunjukan bahwa hubungan antar kedua variabel adalah erat (dalam interval 0.81 – 1.00). Arah hubungan positif antara Pengawasan dan Efektivitas kerjamenunjukkan tingginya Pengawasan akan mempengaruhi meningkat Efektivitas kerja.
3. Keeratan hubungan antara Lingkungan kerja (X_1) dan Pengawasan (X_2) dengan Efektivitas kerja (Y) sebesar 0.821 menunjukan bahwa hubungan antar kedua variabel adalah sangat erat (dalam interval 0.81 – 1.00). Arah hubungan positif antara lingkungan kerja dan Pengawasan dan Efektivitas kerja menunjukkan tingginya lingkungan kerja dan pengawasan akan mempengaruhi meningkat Efektivitas kerja.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Dari hasil yang diperolehtampak nilai R-squared sebesar 0.675atau 67.5% menunjukkan bahwa pengaruhlingkungankerja danpengawasan terhadap efektivitas kerjasecarasimultan sebesar 67.5%, sedangkan sisanya 32.5% dipengaruhi oleh variabel lain.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

-Lingkungan kerja terhadap Efektivitas kerja

Hasil pengujian secara parsial pengaruh Lingkungan kerja terhadap Efektivitas kerja diperoleh nilai t_{hitung} = 4.822> 2.009 (t_{tabel}). Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Lingkungan kerja berpengaruh terhadap Efektivitas kerja.

- Pengawasan terhadap Efektivitas kerja

Hasil pengujian secara parsial pengaruh Pengawasan terhadap Efektivitas kerja diperoleh nilai t_{hitung}= 2.055>2.009 (t_{tabel}). Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pengawasan berpengaruh terhadap Efektivitas kerja.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

LingkungankerjadanPengawasanTerhadapEfektivitaskerja

Hasil pengujian secara simultan pengaruh lingkungankerjadanpengawasan terhadap Efektivitaskerja diperoleh nilai f_{hitung} = 51.810>3.18 (f_{tabel}). Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengaruh lingkungankerjadanpengawasan berpengaruh terhadap Efektivitaskerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Lingkungan kerja yang didalamnya diukur melalui 8 indikator, yaitu penerangan, suhu/sirkulasi udara, suara bising, penataan dan pewarnaan ruangan, peralatan/fasilitas, hubungan pegawai, suasana dan komunikasi, dan pelayanan pegawai. Indikator suhu/sirkulasi udara memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan peralatan/fasilitas memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori kurang baik. Dan secara umum semua indikator masuk dalam kategori cukup baik.
2. Pengawasan yang ada di PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung berada pada kategori kurang baik, terdiri dari 2 indikator yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Indikator pengawasan langsung yang memperoleh persentase tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator pengawasan tidak langsung memperoleh persentase terendah dengan kategori kurang baik. Secara umum semua ukuran masuk dalam kategori kurang baik
3. Dari 4 indikator efektivitas kerja , yaitu produksi, efisiensi, kepuasan, dan adaptasi. Indikator kepuasan yang memperoleh persentase tertinggi dengan kategori kurang baik, sedangkan indikator produksi dan adaptasi memperoleh persentase terendah dengan kategori kurang baik. Secara umum semua ukuran masuk dalam kategori kurang baik.
4. Secara parsial penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja , hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja di PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung
5. Secara parsial penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Pengawasan terhadap efektivitas kerja , hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Pengawasan terhadap efektivitas kerja di PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung.
6. Secara simultan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara lingkungan kerja dan pengawasan terhadap efektivitas kerja , hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari antara lingkungan kerja dan pengawasan terhadap efektivitas kerja di PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung..

Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran bagi pihakPT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung mengenai lingkungankerja dan pengawasanterhadap efektivitas kerja melaluiyaitu sebagai berikut:

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja di PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung berjalan cukup baik. Namun adapun hal yang disarankan oleh peneliti adalah dengan mengganti penerangan atau lampu yang ada di beberapa ruangan yang kurang pencahayaannya, juga dalam penyediaan fasilitas pendingin ruangan untuk ruangan yang belum difasilitasi juga loker untuk bagian distribusi agar tempat kerja lebih nyaman.
2. Pengawasan PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung berjalan kurang baik. Oleh karena itu adapun hal yang disarankan oleh peneliti adalah dengan lebih meluangkan waktu untuk mengawasi kerja pegawai secara langsung sehingga akan meminimalisir kesalahan, dan juga untuk menangani masalah yang terjadi dengan cepat dan tepat sehingga hal ini tidak mengganggu pegawai.
3. Efektivitas kerja PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung Bandung masih berjalan kurang baik. Terdapat hal yang disarankan kepada pihak perusahaan adalah dengan lebih memperhitungkan pesanan pelanggan dengan produksi yang ada, pegawai lebih memanfaatkan waktu yang ada dengan membatu pekerjaan pegawai lain yang masih memiliki banyak pekerjaan, memenuhi tunjangan sesuai dengan peraturanyang ada juga gaji yang dibayar tepat waktu, dan pemimpin lebih baik meluangkan waktu untuk lebih dekat dengan pegawai dapat dengan cara makan siang bersama atau mengadakan acara bersama pegawai.
4. Pengaruh antara lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja di PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung bisa dibilang baik, pada kondisi ini dengan memperbaiki lingkungan kerja pada perusahaan menjadi lebih kondusif maka akan meningkatkan efektivitas kerja pegawai.
5. Pengaruh antara pengawasan terhadap efektivitas kerja di PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung bisa dibilang baik, pada kondisi sebaiknya dimanfaatkan oleh perusahaan untuk lebih mengawasi pegawainya agar pegawai lebih efektif dalam bekerja.
6. Pengaruh antara lingkungan kerja dan pengawasan terhadap Efektivitas kerja di PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung bisa dibilang baik, pada kondisi ini bisa dimanfaatkan perusahaan sebagai evaluasi untuk mencapai sebuah target yang diharapkan oleh perusahaan bisa tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyari, Agus. 2004. Perencanaan Letak Fasilitas Produksi, Lingkungan Kerja, Perencanaan Standar Produksi. Buku 2 Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.

Astini, Komang Ayu. Penempatan, Lingkungan Kerja, Pengawasan, Disiplin dan Kinerja Personel Polda Bali. Vol. 12 No. 1 Februari 2015 ISSN: 1892-8486

Armstrong Michael, and Brown Duncan, Strategic Reward, Making It Happen. United States: Thomson-Shore Inc., 2006.

Fahmi, Irham. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi. Bandung : Alfabeta.

Feryanto, Andri dll. 2015. Menajemen (3 in 1). Kebumen : Media Tera.

Fitria Ulpah. Pengawasan terhadap Efektifitas Kerja Pegawai pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda. 2016. Volume 4, Nomor 3, 2016: 4357-4368.

Gibson, et al. 2005. Organisasi:Perilaku, Struktur dan Proses. Alih Bahasa: Nunuk Adriani. Jakarta: Erlangga.

Handayani, Rina Dwi. Pengaruh Lingkungan dan Semangat Kerja terhadap Kinerja PNS Balita Lembang. Vol. 2 No. 1 April 2016 ISSN: 2355-6587.

Handoko, T. Hani. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia.Yogjakarta: BPFE.

Heryati. Pengaruh Pengawasan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT. Cahaya Enim. 2015. ISSN : 1693-4091.

Huvat. Efektivitas Kerja Fasilitator dalam Pelaksanaan Program PNPM di Kecamatan Laham Kabupaten Mahajam Ulu. 2015. ISSN 2337-8670

Kadarisman, M. (2012). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Kaswan. 2017. Psikologi Industri dan Organisas. Bandung : Alfabeta

Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 2005. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung: Revika Aditama.

Moh. Nazir. Ph.D, 2005, Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Bogor.

Narimawati, Umi, Sri Dewi Anggadini, Linna Ismawati. 2010. Penulisan Karya Ilmiah. Bekasi: Genesis

Narimawati, Umi, Sri Dewi Anggadini,. 2007. Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Agung Media\

Narimawati, Umi, Sri Dewi Anggadini,. 2007. Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Agung Media.

Narimawati, Umi, Sri Dewi Anggadini,2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media

Nitisemito, Alex S. 2006. Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Priansa, Doni Juni dan Agus Garnida. 2012. Manajemen Perkantoran. Bandung : Alfabeta

Purwito, A. R. Djoko, Rachmawati, Sutawa. Efektivitas Kinerja Pegawai dan Kualitas Pelayanan dalam Perspektif Iklim Organisasi dan Lingkungan Kerja pada Kantor Bappeda Kabupaten Ngawi. Vol. 11 No.2 September 2016 P-ISSN: 1858-165X EISSN: 2528-7672.

Ridwan. Pengaruh Rolling Pegawai Terhadap Efektivitas Kerja di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Manado. Vol. 1 No. 2 Desember 2016 ISSN 2528-0325.

Salwa Kusumawati. Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan

Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawau di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sukoharjo. 2016. Vol. 3 No. 1 ISSN. 2355-4223.

Sedarmayanti. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Bandung : PT. Refika Aditama

Sedarmayanti. 2011. Tata Kerja dan Produktivitas Kerja. Bandung : Maju Mundur

Siagian, Sondang, 2008. Manajemen Stratejik. Jakarta: Bumi Aksara.

Siagian, Sondang,2005. Fungsi-fungsi Manajerial. Jakarta : Bumi Aksara

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D).Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif ,Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), PenelitianEvaluasi Bandung: Alfabeta.

Sukamdiyo, 2000. Manajemen Pengawasan. Yogyakarta : BPFE

Syahputra, Zubir dll. Pengaruh Pengawasan, Disiplin Kerja dan Kompensasi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Acek Prvinsi Aceh. 2012. ISSN : 2302-0199 Volume 1 No. 1.

Taiwo, Akinyele Samuel. The influence of work environment on workers productivity: A case of selected oil and gas industry in Lagos, Nigeria. ISSN 1993-8233

Umar, Husein.2005, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, Jakarta: Rajawali Pers

Widodo, Sri. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Manggu Media